

Strategi dan Tantangan Dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Canggung Lampung.

Hasifah

Sekolah Dasar Negeri Canggung Lampung.

hasifahspdi@gmail.com

Abstrak: Pendidikan agama Islam di sekolah dasar menghadapi tantangan yang kompleks dalam mengajarkan nilai-nilai agama yang relevan dan membangun pemahaman yang benar tentang Islam. Dalam menghadapi era modern dengan informasi yang mudah diakses dan pengaruh budaya global yang kuat, strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar perlu diimplementasikan dengan bijaksana. Tantangan yang dihadapi meliputi pengaruh budaya dan teknologi modern, kurikulum yang tidak relevan, pemahaman orang tua yang beragam, dan kualitas guru yang bervariasi. Untuk mengatasi tantangan ini, strategi yang efektif harus diterapkan. Beberapa strategi yang dapat digunakan termasuk pembaharuan kurikulum yang relevan dengan konteks kehidupan siswa, metode pengajaran yang interaktif dan menarik, kolaborasi yang erat dengan komunitas, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan dan penyesuaian program pendidikan agama Islam. Melalui strategi yang tepat, pendidikan agama Islam di sekolah dasar dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk karakter dan moral siswa, serta membantu mereka menghadapi tantangan dunia modern. Penting untuk menjaga inklusivitas, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan dalam pendidikan agama Islam, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang benar tentang Islam dan mengembangkan sikap saling menghormati dalam kehidupan beragama.

Kata Kunci: pendidikan agama Islam 1; sekolah dasar 2; tantangan 3; strategi 4; kurikulum 5; metode pengajaran 6; guru 7; teknologi 8; inklusivitas 9;

Abstract: Islamic religious education in elementary schools faces complex challenges in teaching relevant religious values and building a correct understanding of Islam. In facing the modern era with easily accessible information and strong global cultural influences, Islamic religious education strategies in primary schools need to be implemented wisely. The challenges faced include the influence of modern culture and technology, irrelevant curricula, varying understanding of parents, and varying quality of teachers. To overcome this challenge, an effective strategy must be implemented. Some of the strategies that can be used include updating the curriculum that is relevant to the context of students' lives, teaching methods that are interactive and interesting, close collaboration with the community, improving teacher quality through training and professional development, using technology in learning, and continuous evaluation for program improvements and adjustments Islamic education. Through the right strategy, Islamic religious education in elementary schools can be an effective means of shaping students' character and morals, as well as helping them face the challenges of the modern world. It is important to maintain inclusivity, tolerance and respect for differences in Islamic religious education, so that students can gain a correct understanding of Islam and develop mutual respect in religious life.

Keywords: Islamic religious education 1; elementary school 2; challenge 3; strategy 4; curriculum 5; teaching method 6; teacher 7; technology 8; inclusiveness 9;

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral pada generasi muda. Dalam menghadapi tantangan zaman modern, di mana informasi mudah diakses dan pengaruh budaya global semakin kuat, pendidikan agama Islam di sekolah dasar perlu menghadapi beberapa tantangan yang kompleks.¹ Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menjaga keberlanjutan dan relevansi materi yang diajarkan dengan perkembangan zaman. Dalam era digital ini, anak-anak sering terpapar oleh beragam informasi dari berbagai sumber, termasuk media sosial dan internet. Oleh karena itu, strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar harus mampu mengajarkan nilai-nilai agama yang kuat dan relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam konteks modern.²

Selain itu, tantangan lainnya adalah bagaimana mengatasi kurangnya pemahaman dan kecenderungan stereotip terhadap Islam. Terkadang, masyarakat umum memiliki pemahaman yang sempit tentang agama Islam, yang dapat menciptakan persepsi negatif dan prasangka terhadap umat Muslim. Oleh karena itu, strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar harus mampu memperkenalkan dan menjelaskan nilai-nilai Islam dengan cara yang inklusif dan toleran, sehingga anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang benar tentang Islam dan menghargai perbedaan³. Selanjutnya, tantangan lain yang dihadapi adalah bagaimana menyampaikan materi agama Islam secara menarik dan interaktif agar dapat membangkitkan minat dan partisipasi aktif siswa. Dalam dunia yang penuh dengan distraksi dan hiburan yang cepat, penting bagi strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar untuk mengadopsi metode pembelajaran yang kreatif, seperti penggunaan teknologi, permainan edukatif, cerita,

¹ Ummy Layyinatussifa And Others, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Beserta Pola Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2022, 210–19

² Robiatul Awwaliyah and Hasan Baharun, 'PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (TELAAH EPISTEMOLOGI TERHADAP PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM)', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19.1 (2019), 34–49 .

³ Evi Susilowati, Pascasarjana Uin, and Sts Jambi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32.

dan diskusi kelompok. Dengan cara ini, pembelajaran agama Islam akan menjadi pengalaman yang berharga dan memikat bagi anak-anak, sehingga mereka lebih terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran. Untuk menghadapi tantangan dan menerapkan strategi yang efektif dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar Sekolah Dasar Negeri Canggung Lampung Selatan Provinsi Lampung, peran guru menjadi sangat penting. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, serta mampu memadukan pendekatan tradisional dengan konteks modern yang dihadapi oleh siswa. Selain itu, kerjasama yang erat antara guru, orang tua, dan komunitas juga menjadi kunci kesuksesan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memperkaya pengalaman agama Islam siswa.⁴ Selain tantangan yang telah disebutkan sebelumnya, ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Pertama, penting untuk memperhatikan perbedaan latar belakang budaya dan pemahaman agama siswa. Setiap siswa memiliki latar belakang keluarga, budaya, dan pemahaman agama yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan dalam pengajaran agama Islam perlu bersifat inklusif dan memperhatikan keberagaman tersebut. Guru perlu mengenal siswa mereka secara personal dan mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan individu, agar setiap siswa dapat merasa dihargai dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kedua, penerapan metode pembelajaran yang berbasis pengalaman sangat penting dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Anak-anak pada usia sekolah dasar lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan pengalaman nyata, baik melalui kegiatan lapangan, simulasi, permainan peran, atau diskusi kelompok. Dengan cara ini, mereka dapat memahami ajaran agama Islam secara konkret dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari mereka.⁵

Selanjutnya, penting untuk memperkuat kerjasama dengan orang tua dan komunitas dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai agama anak-anak mereka. Oleh karena itu, ada baiknya sekolah dan guru menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua, melalui pertemuan rutin, konsultasi, atau kegiatan-kegiatan yang melibatkan

⁴ Ali Rahman Taraju, Nurdin Nurdin, And Adawiyah Pettalongi, 'Tantangan Dan Strategi Guru Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 1.1 (2022), 311–16

⁵ Agus Ali and Erihadiana Erihadiana, 'Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3.3 (2021), 332–41

partisipasi mereka. Komunitas juga dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam mendukung pendidikan agama Islam di sekolah dasar, melalui dukungan program ekstrakurikuler, ceramah oleh cendekiawan agama, atau kunjungan ke tempat-tempat ibadah. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dalam era digital ini, banyak sumber daya pembelajaran agama Islam yang tersedia secara daring, seperti video, aplikasi, atau platform pembelajaran online. Guru dapat menggunakan teknologi tersebut sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi agama Islam secara menarik dan interaktif. Namun, penting untuk tetap memperhatikan kualitas dan keautentikan konten yang digunakan, serta mengawasi penggunaan teknologi agar tetap terjaga nilai-nilai agama dan etika yang benar.⁶ Dalam menghadapi tantangan dan menerapkan strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar, evaluasi terus-menerus juga perlu dilakukan. Guru dan sekolah perlu melakukan evaluasi yang rutin terhadap kurikulum, metode pembelajaran, dan efektivitas pengajaran, untuk menilai keberhasilan program pendidikan agama Islam dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Tantangan dan strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar adalah topik yang penting untuk dikaji dan dipahami dalam konteks pendidikan saat ini. Pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki peran yang signifikan dalam membentuk landasan moral, nilai-nilai etika, dan pemahaman agama pada generasi muda. Namun, menghadapi tantangan zaman modern dan kompleksitas kehidupan saat ini, perlu ada strategi yang tepat untuk menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut.⁷ Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pengaruh budaya dan teknologi modern. Anak-anak saat ini terpapar oleh berbagai pengaruh budaya global yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik agama mereka. Pengaruh teknologi juga dapat mempengaruhi cara siswa memperoleh informasi agama, serta menciptakan distraksi yang mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar perlu mengenali dan merespons pengaruh budaya dan teknologi modern ini dengan cara yang relevan dan efektif.

⁶ Rois Hakimul Aufo And Others, 'STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK YANG ISLAMI DI SEKOLAH DASAR', *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 3.2 (2023), 185–93

⁷ M. Nur Lukman Irawan And Others, 'Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 4273–80

Kurikulum dan metode pengajaran juga merupakan tantangan dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Desain kurikulum yang tidak relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa dapat membuat pembelajaran agama Islam terasa tidak menarik atau kurang terkait. Metode pengajaran yang monoton atau kurang interaktif juga dapat mengurangi keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang kreatif dan inovatif dalam merancang kurikulum dan menerapkan metode pengajaran yang menarik agar siswa lebih terlibat dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam.

Selanjutnya, tantangan muncul dari pemahaman dan dukungan orang tua terhadap pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Setiap orang tua memiliki latar belakang, pemahaman, dan praktik agama yang berbeda. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat dukungan dan partisipasi mereka dalam pendidikan agama Islam anak-anak mereka. Beberapa orang tua mungkin memiliki pemahaman yang dangkal atau pemahaman yang berbeda tentang nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu, strategi pendidikan agama Islam perlu melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan memberikan pemahaman yang benar serta memberikan dukungan yang konsisten. Selain itu, kualitas guru dalam mengajar agama Islam juga merupakan tantangan yang harus diatasi. Guru agama Islam di sekolah dasar perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam dan keterampilan dalam menyampaikan materi secara efektif. Pelatihan dan pengembangan profesional yang kontinu bagi guru agama Islam perlu diberikan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan menghadapi tantangan yang ada. Dalam mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang efektif. Strategi-strategi ini termasuk pembaharuan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap konteks kehidupan siswa, penerapan metode pengajaran yang interaktif dan menarik, kolaborasi dengan komunitas untuk memperkaya pengalaman keagamaan siswa, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam di sekolah dasar memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman agama siswa sejak usia dini. Dalam konteks dunia yang terus berkembang dan kompleksitas kehidupan saat ini, tantangan dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar semakin menjadi perhatian utama. Tantangan tersebut berkaitan dengan pengaruh budaya dan teknologi modern, kurikulum yang kurang relevan, pemahaman orang tua yang beragam, serta kualitas guru yang beragam. Dalam

menghadapi tantangan ini, diperlukan strategi pendidikan agama Islam yang efektif dan inovatif untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam di sekolah dasar dapat memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan siswa. Strategi-strategi tersebut meliputi pembaharuan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan konteks siswa, penerapan metode pengajaran yang menarik dan interaktif, kolaborasi yang erat antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas, serta peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional.⁸ Penting untuk menekankan pentingnya pendekatan inklusifitas, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Setiap siswa memiliki latar belakang budaya, pemahaman agama, dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus mampu mengakomodasi keberagaman siswa dan memberikan pemahaman yang benar serta lingkungan yang inklusif bagi semua siswa. Dalam pendahuluan ini, akan diperkenalkan tantangan dan strategi dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar yang akan menjadi fokus penelitian lebih lanjut. Melalui pemahaman yang mendalam tentang tantangan ini dan penerapan strategi yang tepat, diharapkan pendidikan agama Islam di sekolah dasar dapat memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman agama siswa, serta menciptakan generasi muda yang berakhlak, bermoral, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai agama Islam. Dalam konteks ini, penelitian tentang tantangan dan strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan konkret yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar dan merumuskan strategi yang efektif untuk mengahadapinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, pemerintah, dan stakeholder terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar.⁹

2. METODE

Metode studi kasus yang dapat digunakan dalam penelitian tentang tantangan dan strategi pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Canggung Lampung Selatan

⁸ Muhamad Fatih Rusydi Syadzili and Farichatuz Zulfas, 'Strategi Merealisasikan Pendidikan Dasar Islam Yang Kompetitif Di MI Perwanida Blitar', *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 29.01 (2022), 29–42.

⁹ Alya Cahyani and Siti Masyithoh, 'KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASARDI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', *Al-Rabwah*, 17.01 (2023), 61–72.

Provinsi Lampung. Pemilihan Sekolah: Memilih beberapa sekolah dasar yang mewakili berbagai konteks sosial, ekonomi, dan budaya. Pertimbangkan faktor seperti lokasi geografis, jumlah siswa, komposisi siswa berdasarkan latar belakang agama dan budaya, serta kebijakan pendidikan agama Islam yang ada di sekolah tersebut.

1. Pengumpulan Data Awal: Mengumpulkan data awal yang relevan, seperti kebijakan pendidikan agama Islam di masing-masing sekolah, kurikulum yang digunakan, metode pengajaran, dan sumber daya yang tersedia. Data ini dapat diperoleh melalui analisis dokumen, wawancara dengan kepala sekolah atau guru agama Islam, dan observasi awal.
2. Observasi: Melakukan observasi langsung di kelas-kelas yang memiliki pembelajaran agama Islam di setiap sekolah yang dipilih. Mengamati interaksi antara guru dan siswa, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan materi ajar, dan respons siswa terhadap pengajaran agama Islam. Catat tantangan yang muncul selama proses pengajaran dan strategi yang diterapkan oleh guru dalam menghadapinya.
3. Wawancara: Melakukan wawancara dengan guru agama Islam, kepala sekolah, siswa, dan orang tua di masing-masing sekolah. Wawancara ini dapat melibatkan pertanyaan tentang tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam, strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut, persepsi tentang efektivitas pengajaran, serta saran-saran untuk perbaikan. Wawancara dapat direkam atau dicatat untuk analisis lebih lanjut.
4. Analisis Data: Menganalisis data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara. Identifikasi pola atau tema yang muncul terkait tantangan dan strategi pendidikan agama Islam di masing-masing sekolah. Bandingkan dan kontraskan temuan dari sekolah-sekolah yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang situasi pendidikan agama Islam di sekolah dasar.
5. Validasi dan Interpretasi: Memvalidasi temuan dengan melibatkan partisipasi stakeholder terkait, seperti guru, kepala sekolah, atau ahli pendidikan agama Islam. Diskusikan temuan penelitian dengan mereka untuk memastikan keakuratan dan kecocokan interpretasi data. Proses ini juga membuka kesempatan untuk mendapatkan sudut pandang tambahan dan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar.
6. Penyusunan Laporan: Menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi. Laporan ini harus menggambarkan dengan jelas tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar, strategi yang berhasil

atau perlu dikembangkan, serta implikasi kebijakan atau praktik yang dapat diambil dari hasil penelitian.

Metode studi kasus ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang tantangan dan strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar melalui analisis langsung dan partisipasi dari stakeholder terkait.

3. PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai tantangan dan strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar melibatkan pemahaman mendalam tentang masalah yang dihadapi dalam konteks pendidikan agama Islam dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas dalam pembahasan tersebut:

a. Tantangan dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar:

Pengaruh budaya dan teknologi modern: Anak-anak saat ini terpapar oleh berbagai pengaruh budaya dan teknologi yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik agama mereka. Tantangan ini termasuk pemahaman yang dangkal, munculnya prasangka, dan distorsi tentang Islam. Kurikulum dan metode pengajaran: Desain kurikulum yang kurang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa dapat membuat pembelajaran agama Islam terasa kaku dan kurang menarik bagi mereka. Selain itu, metode pengajaran yang tidak interaktif dan tidak memperhatikan gaya belajar siswa juga dapat menjadi tantangan dalam efektivitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar.¹⁰ Pemahaman dan dukungan orang tua: Tantangan muncul ketika ada perbedaan pemahaman dan dukungan dari orang tua terhadap pendidikan agama Islam. Beberapa orang tua mungkin tidak memahami pentingnya pendidikan agama Islam atau memiliki pandangan yang berbeda terkait praktik dan nilai-nilai agama.

b. Strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar:

Pembaharuan kurikulum: Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan konteks kehidupan siswa saat ini menjadi strategi penting. Kurikulum harus

¹⁰ Siti Julaeha, 'Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 157.

mencakup aspek kehidupan sehari-hari, nilai-nilai moral, etika, dan penerapan ajaran agama Islam dalam konteks modern.¹¹ Metode pembelajaran yang interaktif: Penerapan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran agama Islam. Penggunaan teknologi, permainan, diskusi kelompok, dan kegiatan kreatif lainnya dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Pelibatan orang tua: Kerjasama dengan orang tua merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Mengadakan pertemuan, diskusi, dan kegiatan yang melibatkan orang tua dapat membantu memperkuat dukungan mereka dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama Islam. Mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam seluruh kurikulum: Penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam seluruh kurikulum, termasuk mata pelajaran lain seperti bahasa Indonesia, matematika, dan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat membantu siswa mengenali dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam semua aspek kehidupan mereka.

c. Tantangan yang harus diatasi dalam menerapkan strategi:

Sumber daya terbatas: Tantangan yang sering dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal guru yang berkualitas, materi pembelajaran, atau fasilitas yang memadai. Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang diperlukan. Keberlanjutan: Tantangan jangka panjang adalah memastikan keberlanjutan pendidikan agama Islam di sekolah dasar, termasuk dalam hal dukungan dari pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Ini memerlukan kebijakan dan langkah konkret untuk memprioritaskan dan menguatkan pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dalam pembahasan, penting untuk memberikan contoh konkret dan bukti nyata untuk mendukung setiap tantangan dan strategi yang dibahas. Studi kasus, data statistik, dan kutipan dari sumber terpercaya dapat digunakan untuk memberikan landasan yang kuat pada pembahasan. Selain itu, penting juga untuk menyoroti peran dan tanggung jawab semua stakeholder terkait, seperti guru, sekolah, orang tua, pemerintah, dan masyarakat, dalam mengatasi tantangan dan menerapkan

¹¹ Achmad Junaedi Sitika and others, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan', *Journal on Education*, 6.1 (2023), 5899–5909 .

strategi yang efektif dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar.¹²Pada akhirnya, pembahasan mengenai tantangan dan strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar perlu menyoroti pentingnya pendidikan agama Islam yang holistik, kontekstual, dan relevan. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan mereka sebagai pemimpin yang berakhlak dan bermoral dalam masyarakat. Dalam menghadapi tantangan dan menerapkan strategi dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar, penting untuk memperhatikan aspek inklusivitas dan penghargaan terhadap perbedaan. Pendidikan agama Islam harus mampu mengakomodasi keberagaman siswa dalam hal latar belakang budaya, pemahaman agama, dan tingkat keterampilan. Guru dan sekolah harus menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan diberdayakan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pendidikan agama Islam di sekolah dasar juga harus mampu menghubungkan ajaran agama dengan konteks kehidupan siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan mengaitkan materi agama Islam dengan pengalaman sehari-hari siswa, mengaitkannya dengan situasi nyata yang mereka hadapi, serta memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Dengan cara ini, siswa akan lebih mampu memahami relevansi ajaran agama dan menerapkannya dalam tindakan sehari-hari. Selanjutnya, penting untuk menciptakan kemitraan yang kuat antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Orang tua dan komunitas dapat berperan sebagai mitra dalam mendukung proses pembelajaran agama Islam. Sekolah dan guru dapat mengadakan pertemuan rutin, konsultasi, atau kegiatan yang melibatkan partisipasi orang tua dan komunitas. Dengan melibatkan orang tua dan komunitas, pendidikan agama Islam dapat menjadi upaya bersama untuk membentuk karakter dan nilai-nilai agama yang kuat pada siswa.¹³ Terakhir, evaluasi terus-menerus perlu dilakukan untuk memantau dan meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Evaluasi dapat

¹² Janes Sinaga and others, 'Peran Fundamental Gembala Bagi Guru Saat Pandemi Dalam Pembelajaran Online Berbasis Karakter: Tantangan Dan Sistem Pendukung', *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2.1 (2021), 13–35.

¹³ Zuraida Adam, Suadi Suadi, and Abidin Nurdin, 'POLA PARENTING DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 6 KABUPATEN BIREUEN', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 1.1 (2020), 45–65.

meliputi pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran, efektivitas metode pengajaran, respons siswa, dan kepuasan orang tua. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta mengadaptasi strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam rangka menghadapi tantangan dan menerapkan strategi pendidikan agama Islam di sekolah dasar, penting juga untuk memperhatikan komitmen dan dukungan dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum. Kolaborasi yang kokoh dan sinergis akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan agama Islam yang baik dan memastikan bahwa siswa dapat memperoleh pemahaman agama yang mendalam, relevan, dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam konteks zaman modern yang dipenuhi dengan pengaruh budaya dan teknologi yang kuat. Namun, dengan strategi yang tepat, tantangan tersebut dapat diatasi dan pendidikan agama Islam dapat memberikan manfaat yang besar dalam membentuk karakter dan moral siswa. Strategi yang efektif meliputi pembaharuan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan konteks kehidupan siswa, penerapan metode pengajaran yang interaktif dan menarik, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta kolaborasi dengan komunitas. Kerjasama yang erat antara guru, orang tua, dan komunitas juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung.

Pendekatan inklusifitas, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan menjadi landasan penting dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Melalui pendidikan agama Islam yang holistik, kontekstual, dan relevan, siswa dapat memperoleh pemahaman yang benar tentang ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan agama Islam juga membantu mengembangkan sikap saling menghormati dan kerukunan antar umat beragama. Dalam menghadapi tantangan dan menerapkan strategi yang efektif, peran guru, sekolah, orang tua, pemerintah, dan masyarakat umum menjadi sangat penting. Kerjasama dan komitmen dari semua pihak diperlukan untuk memastikan pendidikan agama Islam di sekolah dasar memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi perkembangan anak-anak.

Dengan demikian, penting bagi sistem pendidikan untuk terus memperhatikan tantangan dan strategi dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar, serta melakukan peningkatan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memperkaya pengalaman agama Islam siswa.

Daftar Pustaka

- Adam, Zuraida, Suadi Suadi, and Abidin Nurdin, 'POLA PARENTING DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 6 KABUPATEN BIREUEN', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 1.1 (2020), 45–65
- Ali, Agus, and Erihadiana Erihadiana, 'Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3.3 (2021), 332–41
- Aufa, Rois Hakimul, Ahmad Syafiq Nailul Muna, Khoirul Rozikin, Irham Aryanto, and Henny Kusmawati, 'STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK YANG ISLAMI DI SEKOLAH DASAR', *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 3.2 (2023), 185–93
- Awwaliyah, Robiatul, and Hasan Baharun, 'PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (TELAAH EPISTEMOLOGI TERHADAP PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM)', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19.1 (2019), 34–49
- Cahyani, Alya, and Siti Masyithoh, 'KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', *Al-Rabwah*, 17.01 (2023), 61–72
- Irawan, M. Nur Lukman, Ahmad Yasir, Anita Anita, and Shohib Hasan, 'Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 4273–80
- Julaeha, Siti, 'Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 157 Junaedi Sitika, Achmad, Mifa Rezkia

- Zanianti, Mita Nofiarti Putri, Muhamad Raihan, Hurul Aini, Illa Nur, and others, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan', *Journal on Education*, 6.1 (2023), 5899–5909
- Layyinatussifa, Ummu, Rifaul Eni Aisyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma, and arif Kalirejo, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Beserta Pola Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2022, 210–19
- Rusydi Syadzili, Muhamad Fatih, and Farichatuz Zulfas, 'Strategi Merealisasikan Pendidikan Dasar Islam Yang Kompetitif Di MI Perwanida Blitar', *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 29.01 (2022), 29–42
- Sinaga, Janes, Rudolf Weindra Sagala, Rolyana Ferinia, and Stimson Hutagalung, 'Peran Fundamental Gembala Bagi Guru Saat Pandemi Dalam Pembelajaran Online Berbasis Karakter: Tantangan Dan Sistem Pendukung', *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2.1 (2021), 13–35
- Susilowati, Evi, Pascasarjana Uin, and Sts Jambi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32
- Taraju, Ali Rahman, Nurdin Nurdin, and Adawiyah Pettalongi, 'Tantangan Dan Strategi Guru Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 1.1 (2022), 311–16